

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi

1. Untuk Guru Rombel Tata Rias

**Panduan Observasi Penelitian
Pembelajaran Keterampilan Mencuci Rambut
Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang
di SLB Negeri 1 Yogyakarta**

Hari, tanggal :

Waktu :

Tempat :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tujuan pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.			
2.	Materi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.			
3.	Metode pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.,			
4.	Media pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.			
5.	Evaluasi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.			
6.	Langkah pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.			

Observer

A'nnisa Mawaddah Rochmah

2. Untuk siswa

Pedoman Observasi Untuk Siswa

A. Waktu dan tempat

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Observer :

B. Identitas Subyek

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Agama :

No.	Aspek yang diamati	MM	MDB	BM	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus.				
2.	Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.				
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan metode pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.				
4.	Penggunaan media pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.				
5.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.				
6.	Persiapan mencuci rambut.				
	a. Menyiapkan handuk dan				

	peralatan mencuci rambut.				
	b. Mengenakan handuk di bahu pelanggan.				
	c. Menempatkan kepala pelanggan di tempat keramas yang telah disediakan.				
7.	Langkah mencuci rambut				
	a. Membasahi rambut tidak melebihi batas rambut				
	b. Menuangkan sampo ke tangan.				
	c. Menggosok dan memijat kepala.				
	d. Membilas rambut sampai bersih				
	e. Membungkus rambut dengan handuk.				

Keterangan:

MM : Mampu Mandiri (siswa mampu melakukan sendiri tanpa bantuan baik secara lisan maupun fisik)

MDB : Mampu Dengan Bantuan (siswa mampu melakukan dengan bantuan baik secara lisan maupun fisik)

BM : Belum Mampu (siswa belum mampu melakukan meski telah diberikan bantuan)

Observer

A'nnisa Mawaddah Rochmah

Lampiran 2. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara dengan Guru Kelas

A. Waktu dan tempat

Hari/ tanggal :

Jam :

Tempat :

Observer :

B. Identitas Subyek

Nama lengkap :

Jenis Kelamin :

C. Kriteria Pengisian Pedoman Wawancara pada Guru Kelas

1. Jawaban ditulis sesuai dengan yang disampaikan oleh guru.
2. Jawaban ditulis singkat dan padat.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan pembelajaran keterampilan mencuci rambut pada siswa tunagrahita sedang?	
2.	Apa tujuan pembelajaran keterampilan mencuci rambut untuk subjek AV dan NN?	
3.	Bagaimana ketercapaian tujuan tersebut?	
4.	Apa hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya?	
5.	Bagaimana cara penyampaian materi keterampilan mencuci rambut?	
6.	Apa hambatan yang dihadapi dalam penyampaian materi dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya?	
7.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan mencuci rambut?	
8.	Mengapa menggunakan metode tersebut?	

9.	Apakah media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	
10.	Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	
11.	Apakah perencanaan sebelum memberikan langkah-langkah mencuci rambut	
12.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam proses penyampaian materi pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	
13.	Apakah pembelajaran keterampilan mencuci rambut dapat dikatakan berhasil?	
14.	Apakah hambatan yang dihadapi dalam memberikan langkah-langkah pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	
15.	Apakah upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan hambatan tersebut?	

Interviewer

A'nnisa Mawaddah Rochmah

Lampiran 3. Hasil Observasi

Guru Rombel Tata Kecantikan

Hasil Observasi Penelitian Pembelajaran Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang di SLB Negeri 1 Yogyakarta

Hari, tanggal : 31 Juli 2018 - 19 Agustus 2018

Waktu : 07.30 -12.00

Tempat : Ruang keterampilan tata rias

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Tujuan pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.	√		Tujuan sesuai dengan yang tertulis di RPP yaitu siswa dapat memahami cara mencuci rambut.
2.	Materi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.	√		Materi pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yaitu cara mencuci rambut. Dari 4 indikator yang tertulis di indikator silabus, siswa mampu melaksanakan 3 indikator diantaranya mampu melakukan persiapan kerja, mampu melakukan proses mencuci rambut, dan mampu membersihkan area kerja, alat, bahan, dan kosmetika sedangkan yang belum bisa siswa laksanakan dengan baik adalah kemampuan siswa dalam memberikan saran pasca perawatan.

3.	Metode pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.	√		Metode yang digunakan sesuai dengan yang tertulis di RPP yaitu tanya jawab, diskusi, penugasan, dan pendekatan kontekstual (CTL) kecuali eksperimen jarang digunakan oleh guru selama pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan modifikasi dengan menggunakan metode drill, bermain peran, dan ceramah sesuai dengan kondisi yang dialami.
4.	Media pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.	√		Media yang digunakan sesuai dengan yang tertulis di RPP yaitu tempat mencuci rambut sering disebut <i>washbak</i> .
5.	Evaluasi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.	√		Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan RPP dan silabus yaitu tes lisan, tes tertulis, dan penugasan. Evaluasi yang dilakukan yaitu tes lisan dengan memberikan pertanyaan sedangkan siswa menjawab saat siswa mencuci rambut, tes tertulis berupa ulangan tengah semester dan akhir semester, dan penugasan berupa praktik keterampilan mencuci rambut kepada pelanggan.
6.	Langkah pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.	√		Langkah pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus yaitu mengenalkan alat-alat mencuci rambut dan memperagakan mencuci rambut kepada pelanggan.

Observer



A'nnisa Mawaddah Rochmah

Untuk Siswa Tunagrahita Sedang Rombel Tata Kecantikan

Hasil Observasi Penelitian

Pembelajaran Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang di SLB Negeri 1 Yogyakarta

A. Waktu dan tempat

Hari/tanggal : 31 Juli 2018 - 19 Agustus 2018

Jam : 08.00 - 12.00

Tempat : Ruang keterampilan tata kecantikan (salon)

Observer : A'nnisa Mawaddah Rochmah

B. Identitas Subyek

Nama : AV

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 14 tahun

Agama : Islam

No.	Aspek yang diamati	MM	MDB	BM	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus.	√			Siswa secara mandiri telah memahami cara mencuci rambut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP.
2.	Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Sesuai dengan RPP dan silabus, siswa mampu dengan bantuan dalam melakukan persiapan kerja, melakukan proses mencuci rambut, dan mampu membersihkan area kerja, alat, bahan, dan kosmetika. Bantuan diberikan oleh guru atau teman tata rias yang sudah mahir.
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan metode pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Siswa mampu melaksanakan pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan metode di RPP dan silabus dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir.
4.	Penggunaan media pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dalam menggunakan peralatan mencuci rambut sesuai dengan yang tertulis di RPP dan silabus.
5.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Siswa mampu dengan bantuan berupa stimulasi dari guru dalam menjawab pertanyaan secara lisan dan tertulis maupun penugasan.

6.	Persiapan mencuci rambut.				
	a. Menyiapkan handuk dan peralatan mencuci rambut.		√		Siswa mampu dengan bantuan dari guru atau teman tata rias yang sudah mahir dalam menyiapkan handuk dan peralatan mencuci rambut disebabkan siswa kurang inisiatif ketika mendapat pelanggan.
	b. Mengenakan handuk di bahu pelanggan.		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dalam mengenakan handuk di bahu pelanggan karena siswa mengalami kesulitan dalam menjepitkan ujung handuk dengan jepit bebek.
	c. Menempatkan kepala pelanggan di tempat keramas yang telah disediakan.		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dengan menempatkan kepala pelanggan di tempat keramas yang telah disediakan dengan hati-hati dan sopan.
7.	Langkah mencuci rambut				
	a. Membasahi rambut tidak melebihi batas rambut		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dalam membasahi rambut pelanggan agar tidak membasahi area selain sekitar rambut dan kepala dengan memberi teguran kepada siswa ketika melamun atau berhalusinasi.
	b. Menuangkan sampo ke tangan.	√			Siswa telah mampu menuang sampo ke tangan dan membusakan sampo.

				menggosok dan memijat kepala pelanggan dengan aturan yang sesuai.
	d. Membilas rambut sampai bersih		√	Siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau siswa tata rias yang sudah mahir dalam membilas rambut agar tidak melebihi batas rambut sehingga membasahi area wajah dan punggung pelanggan.
	e. Membungkus rambut dengan handuk.		√	Siswa masih beberapa kali mendapat bantuan berupa teguran jika melamun atau berhalusinasi saat akan membungkus rambut dengan handuk.

Keterangan:

MM : Mampu Mandiri (siswa mampu melakukan sendiri tanpa bantuan baik secara lisan maupun fisik)

MDB : Mampu Dengan Bantuan (siswa mampu melakukan dengan bantuan baik secara lisan maupun fisik)

BM : Belum Mampu (siswa belum mampu melakukan meski telah diberikan bantuan)

Observer



A'nnisa Mawaddah Rochma

Untuk Siswa Tunagrahita Sedang Rombel Tata Kecantikan

Hasil Observasi Penelitian
Pembelajaran Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang
di SLB Negeri 1 Yogyakarta

A. Waktu dan tempat

Hari/tanggal : 31 Juli 2018-19 Agustus 2018

Jam : 08.00-12.00

Tempat : Ruang keterampilan tata kecantikan (salon)

Observer : A'nnisa Mawaddah Rochmah

B. Identitas Subyek

Nama : NN

Jenis kelamin : Perempuan

Umur : 14 tahun

Agama : Islam

No.	Aspek yang diamati	MM	MDB	BM	Keterangan
1.	Kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan RPP dan silabus.	√			Siswa secara mandiri telah memahami cara mencuci rambut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP.
2.	Kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Sesuai dengan RPP dan silabus, siswa mampu dengan bantuan dalam melakukan persiapan kerja, melakukan proses mencuci rambut, dan mampu membersihkan area kerja, alat, bahan, dan kosmetika. Bantuan diberikan oleh guru atau teman tata rias yang sudah mahir.
3.	Kemampuan siswa dalam melakukan metode pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Siswa mampu melaksanakan pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan metode di RPP dan silabus dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir.
4.	Penggunaan media pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dalam menggunakan peralatan mencuci rambut sesuai dengan yang tertulis di RPP dan silabus.
5.	Pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan mencuci rambut sesuai dengan RPP dan silabus.		√		Siswa mampu dengan bantuan berupa stimulasi dari guru dalam menjawab pertanyaan secara lisan dan tertulis maupun penugasan.
6.	Persiapan mencuci rambut.				

	a. Menyiapkan handuk dan peralatan mencuci rambut.	√			Siswa telah mampu menyiapkan handuk dan peralatan mencuci rambut secara mandiri ketika mendapat giliran melayani pelanggan.
	b. Mengenakan handuk di bahu pelanggan.		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dalam mengenakan handuk di bahu pelanggan karena siswa mengalami kesulitan dalam menjepitkan ujung handuk dengan jepit bebek.
	c. Menempatkan kepala pelanggan di tempat keramas yang telah disediakan.		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dengan menempatkan kepala pelanggan di tempat keramas yang telah disediakan dengan hati-hati dan sopan.
7.	Langkah mencuci rambut				
	a. Membasahi rambut tidak melebihi batas rambut		√		Siswa mampu dengan bantuan guru atau teman tata rias yang sudah mahir dalam membasahi rambut pelanggan agar tidak membasahi area selain sekitar rambut dan kepala dengan memberi teguran kepada siswa ketika melamun atau mulai menggigit jari telunjuknya.
	b. Menuangkan sampo ke tangan.		√		Siswa mendapat bantuan dari guru ketika menuang sampo ke tangan dan membusakan sampo agar tidak tumpah ke area sekitar <i>washbak</i> .

					teman tata rias yang sudah mahir dalam menggosok dan memijat kepala pelanggan dengan aturan yang sesuai.
	d. Membilas rambut sampai bersih		√		Siswa mampu melakukan dengan bantuan guru atau siswa tata rias yang sudah mahir dalam membasahi rambut agar tidak melebihi batas rambut sehingga membasahi area wajah dan punggung pelanggan.
	e. Membungkus rambut dengan handuk.		√		Siswa masih beberapa kali mendapat bantuan berupa teguran jika melamun atau berhalusinasi saat akan membungkus rambut dengan handuk.

Keterangan:

MM : Mampu Mandiri (siswa mampu melakukan sendiri tanpa bantuan baik secara lisan maupun fisik)

MDB : Mampu Dengan Bantuan (siswa mampu melakukan dengan bantuan baik secara lisan maupun fisik)

BM : Belum Mampu (siswa belum mampu melakukan meski telah diberikan bantuan)

Observer



A'nnisa Mawaddah Rochmah

Lampiran 4. Hasil Wawancara

Untuk Guru Keterampilan Rombel Tata Kecantikan

Hasil Wawancara Penelitian Pembelajaran Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang di SLB Negeri 1 Yogyakarta

A. Waktu dan tempat

Hari/ tanggal : 10 Agustus 2018

Jam : 10.00-10.30

Tempat : Ruang Kelas Tata Kecantikan

Observer : A'nnisa Mawaddah Rochmah

B. Identitas Subyek

Nama lengkap : ES

Jenis Kelamin : Perempuan

C. Kriteria Pengisian Pedoman Wawancara pada Guru Kelas

1. Jawaban ditulis sesuai dengan yang disampaikan oleh guru.
2. Jawaban ditulis singkat dan padat.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa tujuan pembelajaran keterampilan mencuci rambut pada siswa tunagrahita sedang?	Untuk pembiasaan diri siswa tunagrahita sedang agar mereka dapat merawat diri mereka sendiri dan sebagai modal mereka untuk membuka wirausaha di rumah agar bisa membantu orang tua agar nantinya bisa membuka usaha salon walaupun hanya membuka jasa cuci rambut dan potong rambut. Jika tidak membuka usaha sendiri diharapkan siswa dapat menjadi tenaga kerja salon atau kapster yang baik dan profesional.
2.	Apa tujuan pembelajaran keterampilan mencuci rambut untuk subjek A dan N?	Untuk merawat diri agar dapat menilai dirinya sendiri bahwa telah rapi, bersih, wangi, dan tidak berketu.
3.	Bagaimana ketercapaian tujuan tersebut?	Sudah dapat dikatakan tercapai karena siswa telah mampu mencuci rambut untuk pelanggan maupun dirinya sendiri.
4.	Apa hambatan yang dihadapi dalam mencapai tujuan tersebut dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya?	Hambatan yang dialami jika libur panjang kemudian di rumah tidak dilatih lagi oleh orang tua cara mencuci rambut jadi di sekolah kemampuan siswa kembali ke awal dan harus mengulang proses pembelajaran mencuci rambut dari awal materi. Selain itu, ada jeda antara pelajaran keterampilan dengan pelajaran lainnya padahal siswa sedang proses pucian rambut tapi harus sudah ganti pelajaran seni rupa. Upaya yang dilakukan dengan memberitahukan ke orang tua agar senantiasa melatih putrinya dalam mencuci rambut. Untuk jeda antar mapel tadi, saya berkoordinasi dengan guru mapel setelah keterampilan mencuci rambut agar keterampilan bisa memakai jam mapel dan begitu sebaliknya.

5.	Bagaimana cara penyampaian materi keterampilan mencuci rambut?	Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan modifikasi menyesuaikan kemampuan siswa. Kemudian diwujudkan dalam RPP dan silabus. Karena materi yang diberikan berupa prosedur atau langkah-langkah dalam mencuci rambut maka materi disampaikan secara langsung melalui praktik agar siswa dapat menghayati pembelajaran mencuci rambut.
6.	Apa hambatan yang dihadapi dalam penyampaian materi dan upaya apa yang dilakukan untuk mengatasinya?	Hambatan yang dihadapi adalah siswa sedang PMS jadi moody dalam belajar, walaupun mau mencuci rambut tidak tuntas. Upaya yang dilakukan adalah dengan memberi kesempatan untuk siswa mencurahkan hatinya ke guru.
7.	Apakah metode pembelajaran yang digunakan dalam keterampilan mencuci rambut?	Awalnya menggunakan metode ceramah untuk teori sedangkan untuk praktik menggunakan metode bermain peran dengan 1 siswa berperan sebagai kapster dan 1 siswa berperan sebagai pelanggan. Selain itu menggunakan metode drill agar siswa semakin terbiasa dan memahami setiap langkah dalam mencuci rambut.
8.	Mengapa menggunakan metode tersebut?	Karena lebih efektif ke siswa. Siswa menjadi lebih mudah dalam memahami dan melakukan setiap langkah yang terdapat dalam keterampilan mencuci rambut. Untuk metode bermain peran agar guru dapat mengamati cara siswa yang berperan sebagai kapster dalam melayani siswa yang menjadi pelanggan kemudian pelanggan dapat memberikan nilai kepada kapster sudah bagus atau belum dalam mencuci rambut.
9.	Apakah media yang digunakan dalam	Media gambar untuk memperlihatkan kepada siswa langkah-langkah mencuci rambut

	pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	sesuai urutan yang tepat. Manekin untuk praktik sebelum ke <i>washbak</i> . Tempat mencuci rambut atau <i>washbak</i> yang penting karena pembelajaran utamanya di sini dalam melayani pelanggan secara langsung.
10.	Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	Evaluasi menggunakan dua metode yaitu tes dan non tes. Untuk tes ada tes tertulis dan tes tindakan. Tes tertulis dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dengan bentuk soal pilihan ganda dan isian. Untuk pilihan ganda hanya pilihan a dan b kalau isian hanya isian singkat. Sedangkan untuk tes tindakan berupa tes keterampilan mencuci rambut sebulan sekali. Siswa dinyatakan mampu dan berhasil jika dapat mencapai $KKM \geq 70$. Untuk evaluasi non tes berupa observasi untuk mengamati perubahan sikap dan perilaku siswa apakah semakin positif dan meningkat baik atau tidak.
11.	Apakah perencanaan sebelum memberikan langkah-langkah mencuci rambut?	Membuat RPP dan silabus agar pembelajaran lebih tertata ke depannya.
12.	Bagaimana langkah-langkah yang digunakan dalam proses penyampaian materi pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi melalui ceramah mengenai rambut, bagian-bagian rambut, alasan perlunya perawatan rambut, dan cara merawat rambut. Setelah itu, ke materi mencuci rambut sebagai salah satu cara merawat rambut. 2. Penyampaian materi melalui metode ceramah yaitu langkah-langkah mencuci rambut. 3. Kemudian guru membagi peran sehingga ada yang berperan sebagai kapster dan

		<p>pelanggan.</p> <p>4. Setelah dibagi kapster menuntun pelanggan agar duduk di washbak keramas dan melingkarkan handuk dibahu pelanggan. Kemudian meminta pelanggan meletakkan kepalanya di washbak keramas.</p> <p>5. Kemudian melakukan proses mencuci rambut dimulai dari membasahi rambut dan kulit kepala, menyampo sebanyak 2x, memberi kondisioner, membilas, dan membungkus rambut pelanggan dengan handuk.</p>
13.	Apakah pembelajaran keterampilan mencuci rambut dapat dikatakan berhasil?	Dapat dikatakan berhasil karena ada peningkatan sebelumnya siswa tidak dapat membedakan sampo dan kondisioner sekarang sudah mampu membedakan keduanya. Selain itu siswa sudah berani untuk mengklarifikasi atau bertanya jumlah menyampo dan mengkondisioner pelanggan sebelumnya siswa hanya diam saja di depan washbak keramas.
14.	Apakah hambatan yang dihadapi dalam memberikan langkah-langkah pembelajaran keterampilan mencuci rambut?	Siswa sedang moody atau ada siswa yang tidak masuk sekolah sedangkan jumlah siswa yang masuk hanya 1 siswa sehingga menyebabkan tidak ada pembelajaran mencuci rambut. Selain itu, jam keterampilan 'tabrakan jam' dengan jam mapel sehingga jam keterampilan berkurang atau malah tidak dapat berlangsung. Sekolah ada acara juga jadi hambatan.
15.	Apakah upaya yang dilakukan dalam	Jika siswa sedang moody guru mengajak berbicara atau curhat agar siswa merasa lebih.

	menyelesaikan hambatan tersebut?	baik, kalau 'tabrakan jam' berkoordinasi dengan guru mapel lain agar tukar jam, jika siswa tidak masuk memberitahu orang tua agar di rumah tetap diajarkan cara mencuci rambut, sedangkan jika sekolah ada acara keterampilan mencuci rambut akan dialihkan pada hari lain.
--	----------------------------------	---

Interviewer



A'nnisa Mawaddah Rochma

Lampiran 5. Hasil Triangulasi

Hasil Triangulasi Pembelajaran Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta

1. Apakah tujuan dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut dalam kegiatan tata rias untastuk siswa tunagrahita kategori sedang rombongan belajar tata rias di SLBN 1 Yogyakarta mengalami ketercapaian?
 - a. Wawancara

Sudah dapat dikatakan tercapai karena siswa telah mampu mencuci rambut untuk pelanggan maupun dirinya sendiri.
 - b. Observasi

Sudah tercapai tampak dari siswa sudah mampu memahami cara mencuci rambut.
 - c. Dokumentasi

Berdasarkan dokumen foto, RPP, dan silabus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka siswa sudah dapat memahami cara mencuci rambut.
2. Apa jenis penyampaian materi dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut dalam kegiatan tata rias untuk siswa tunagrahita kategori sedang rombongan belajar tata rias di SLBN 1 Yogyakarta?
 - a. Wawancara

Materi yang disampaikan sesuai dengan kurikulum 2013 dengan modifikasi menyesuaikan kemampuan siswa. Kemudian diwujudkan dalam RPP dan silabus. Karena materi yang diberikan berupa prosedur atau langkah-langkah dalam mencuci rambut maka materi disampaikan

secara langsung melalui praktik agar siswa dapat menghayati pembelajaran mencuci rambut.

b. Observasi

Materi yang disampaikan berupa persiapan kerja, proses mencuci rambut, dan membersihkan area kerja, alat, bahan, dan kosmetika sedangkan yang belum bisa siswa laksanakan dengan baik adalah kemampuan siswa dalam memberikan saran pasca perawatan. Ketiga materi berupa langkah-langkah urut selama kegiatan mencuci rambut dilakukan. Materi yang disampaikan bisa sesuai dengan RPP dan silabus maupun tidak menyesuaikan kondisi dan kemampuan siswa sehingga sesekali guru melakukan modifikasi pembelajaran.

c. Dokumentasi

Berdasarkan dokumen yang ada materi yang diberikan sesuai dengan RPP dan silabus yang telah dibuat oleh guru.

3. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut dalam kegiatan tata rias untuk siswa tunagrahita kategori sedang rombongan belajar tata rias di SLBN 1 Yogyakarta?

a. Wawancara

Awalnya menggunakan metode ceramah untuk teori sedangkan untuk praktik menggunakan metode bermain peran dengan 1 siswa berperan sebagai kapster dan 1 siswa berperan sebagai pelanggan. Selain itu menggunakan metode drill agar siswa semakin terbiasa dan memahami setiap langkah dalam mencuci rambut.

b. Observasi

Metode yang digunakan sesuai dengan yang tertulis di RPP yaitu tanya jawab, diskusi, penugasan, dan pendekatan kontekstual (CTL) kecuali eksperimen jarang digunakan oleh guru selama pembelajaran. Selain itu, guru juga melakukan modifikasi dengan menggunakan metode drill, bermain peran, dan ceramah sesuai dengan kondisi yang dialami.

c. Dokumentasi

Berdasarkan dokumen RPP maka guru menggunakan metode tanya jawab, diskusi, eksperimen, penugasan, dan pendekatan kontekstual (CTL).

4. Apa media yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut dalam kegiatan tata rias untuk siswa tunagrahita kategori sedang rombongan belajar tata rias di SLBN 1 Yogyakarta?

a. Wawancara

Media gambar untuk memperlihatkan kepada siswa langkah-langkah mencuci rambut sesuai urutan yang tepat. Manekin untuk praktik sebelum ke *washbak*. Tempat mencuci rambut atau *washbak* yang penting karena pembelajaran utamanya di sini dalam melayani pelanggan secara langsung.

b. Observasi

Sesekali guru menggunakan gambar, manekin untuk latihan sebelum ke pelanggan secara langsung, dan *washbak*.

c. Dokumentasi

Berdasarkan RPP guru menggunakan tempat mencuci rambut.

5. Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran keterampilan mencuci rambut dalam kegiatan tata rias untuk siswa tunagrahita kategori sedang rombongan belajar tata rias di SLBN 1 Yogyakarta?

a. Wawancara

Evaluasi menggunakan dua metode yaitu tes dan non tes. Untuk tes ada tes tertulis dan tes tindakan. Tes tertulis dilakukan pada tengah semester dan akhir semester dengan bentuk soal pilihan ganda dan isian. Untuk pilihan ganda hanya pilihan a dan b kalau isian hanya isian singkat. Sedangkan untuk tes tindakan berupa tes keterampilan mencuci rambut sebulan sekali. Siswa dinyatakan mampu dan berhasil jika dapat mencapai $KKM \geq 70$. Untuk evaluasi non tes berupa observasi untuk mengamati perubahan sikap dan perilaku siswa apakah semakin positif dan meningkat baik atau tidak.

b. Observasi

Evaluasi yang dilakukan yaitu tes lisan dengan memberikan pertanyaan sedangkan siswa menjawab saat siswa mencuci rambut, tes tertulis berupa ulangan tengah semester dan akhir semester, dan penugasan berupa praktik keterampilan mencuci rambut kepada pelanggan.

c. Dokumentasi

Berdasarkan RPP dan silabus evaluasi yang dilakukan yaitu tes lisan, tes tertulis, dan penugasan.

Lampiran 6. Hasil Dokumentasi

1. Siswa NN sedang mempersiapkan peralatan mencuci rambut



2. Siswa NN sedang membasahi rambut pelanggan dengan air dan membusakan sampo ke rambut pelanggan.



3. Siswa NN dalam menakar sampo yang digunakan untuk pelanggan masih memerlukan bantuan dari guru.



4. Siswa NN dibantu guru dalam mencuci rambut pelanggan.



5. Siswa AV mengenakan handuk kepada pelanggan.



6. Siswa AV membasahi rambut pelanggan.



7. Siswa AV sedang mengosok kepala pelanggan dengan sampo.



8. Siswa AV sedang membilas rambut pelanggan.



9. Dokumen Silabus

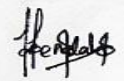
Sekolah : SLB NEGERI 1 YOGYAKARTA
 Kelas / Smt. : VII & IX / 1
 Ketunaan : Tunagrahita

N0	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber, Bahan/Alat
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	1. Memahami cara mencuci rambut	1.1.Melakukan persiapan kerja 1.2.Melakukan proses mencuci rambut 1.3.Memberikan saran paska perawatan 1.4.Membersihkan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	Mencuci rambut	1.1.Siswa mampu melakukan persiapan kerja 1.2.Siswa mampu melakukan proses mencuci rambut 1.3.Siswa mampu memberikan saran paska perawatan 1.4.Siswa mampu membersihkan area kerja, alat, bahan dan kosmetika	1. Pengamatan alat peraga 2. Penjelasan materi pelajaran 3. Menyebutkan alat-alat mencuci rambut 4. Mengenal cara-cara mencuci rambut 5. Memperagakan mencuci rambut	1. Test lisan 2. Test tulis 3. Tugas	6 X 40'	1. Bk. yang relevan 2. Kreasi Guru

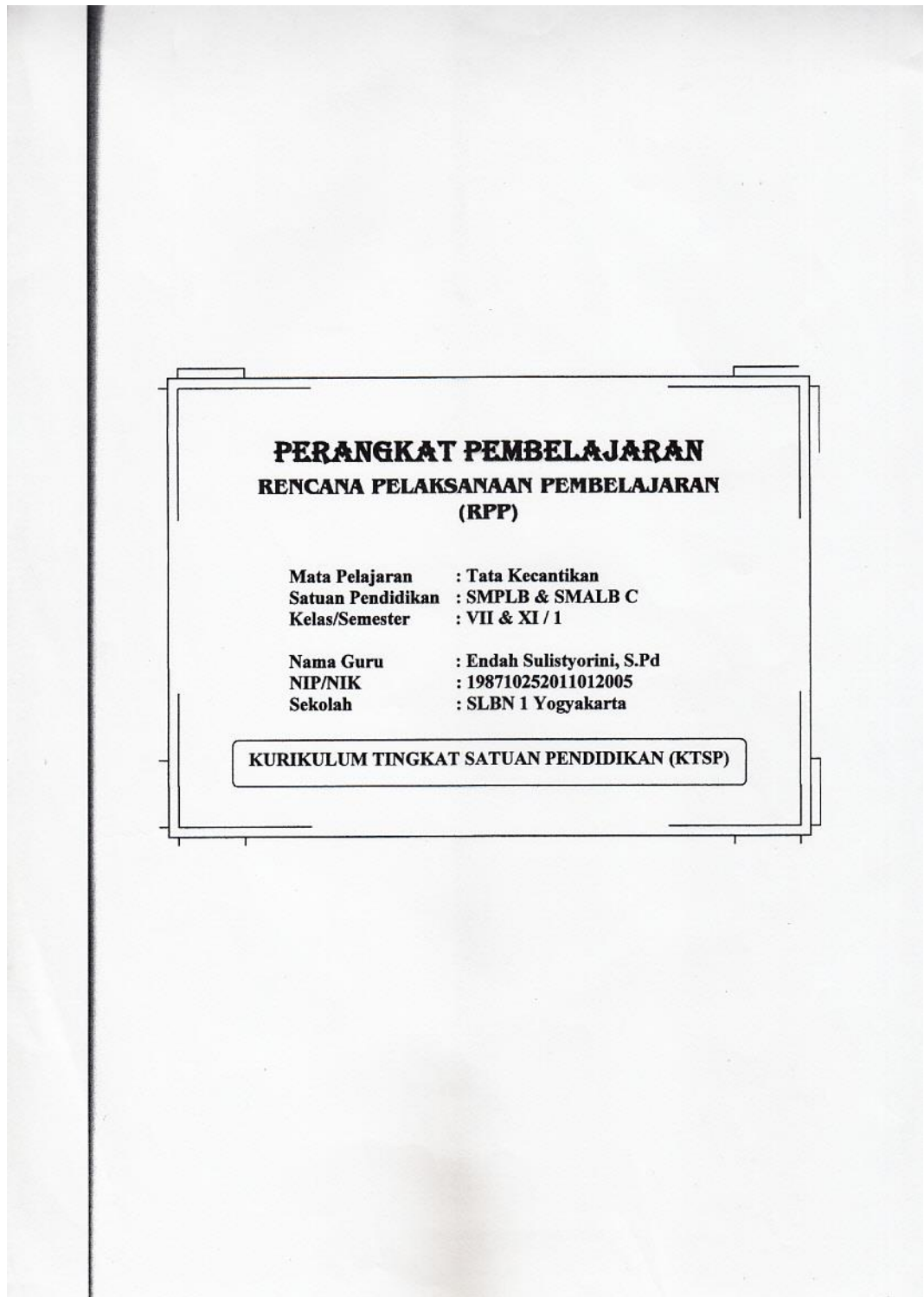
Mengetahui,
 Kepala SLB N 1 Yogyakarta

D. NGATNA, S.Pd, M.Pd
 NIP. 199203 1 005

Yogyakarta, Juli 2017
 Guru Mapel Tata Kecantikan


ENDAH SULISTYORINI, S.Pd
 NIP. 19871025 201101 2 005

10. Dokumen RPP



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

Sekolah : SLB Negeri 1 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Tata Kecantikan
Kelas / Semester : VII & XI / 1
Standar Kompetensi : Memahami cara mencuci rambut.
Kompetensi Dasar : Melakukan persiapan kerja
Alokasi Waktu : 6 X 40 '
Indikator :

- Menggunakan alat dan kosmetika untuk mencuci rambut
- Melakukan diagnosa jenis kulit dan rambut serta kelainannya
- Menggunakan sikat rambut dengan tehnik yang benar
- Mengaplikasikan kosmetik rambut dengan benar

I. Tujuan Pembelajaran

Melalui praktek langsung diharapkan peserta didik dapat memahami cara mencuci rambut.

II. Nilai –nilai yang dikembangkan

1. Rasa Ingin Tahu
2. Kerjasama
3. Kreatif

III. Materi Pokok

Cara mencuci rambut

IV. Metode dan Pendekatan Pembelajaran:

- Tanya jawab
- Eksperimen
- Diskusi
- Penugasan
- Pendekatan: Kontekstual Learning (CTL)

V. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan

- Mengkondisikan peserta didik untuk pembelajaran
- Mengecek kehadiran siswa melalui komunikasi secara interaktif
- Tanya jawab tentang cara mencuci rambut ?
- Menyampaikan tujuan pembelajaran dan lingkup materi kegiatan tentang cara mencuci rambut.

2. Inti

- Mengenalkan alat dan kosmetika untuk mencuci rambut
- Mendiagnosa jenis kulit rambut dan kelainannya
- Menyikat rambut dengan tehnik yang benar
- Menentukan dan memilih kosmetik

3. Penutup

- Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan praktek cara mencuci rambut.
- Peserta didik yang belum memahami materi mendapat motivasi dari guru.
- Peserta didik mendapat penugasan secara kelompok untuk mempraktekan cara mencuci rambut.
- Melakukan penilaian.

VI. Alat dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan : sampo, air, sisir, pengering rambut, handuk kecil.

Media : tempat mencuci rambut.

Sumber belajar : Standar Isi (SI) Kurikulum 2006

SK & KD Tata Kecantikan untuk SMPLB Kurikulum 2006

VII. Penilaian

1. Jenis tagihan : Tes
2. Teknik : perbuatan
3. Bentuk instrumen : Unjuk kerja (performance)

VIII. Instrumen Penilaian Kinerja

No	Nama Peserta didik	Aspek yang dinilai					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Aspek yang dinilai

- a. Melakukan kegiatan dengan penuh antusias
- b. Keterampilan menggunakan alat praktek.
- c. Kekompakan dalam kelompok
- d. Kerapihan dan kebersihan dalam melakukan kerja
- e. Sikap menghargai pendapat orang lain

Penykoran

Skor 3 : sangat baik

2 : baik

1 : tidak baik

Rentang nilai

Untuk 5 aspek yang dinilai, maka nilai maksimum 15, nilai minimum 3

Skor: 13 – 15 = A = amat baik

10 – 12,9 = B = baik

6 – 9,9 = C = cukup

< 5,9 = D = kurang

Rentang nilai

Untuk 4 aspek yang dinilai, maka nilai maksimum 12, nilai minimum 4

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor: 91- 100 = A = amat baik
 81- 90 = B = baik
 60 - 79 = C = cukup
 < 59 = D = kurang

Instrumen Penilaian Sikap/Karakter

Nama Siswa:.....

No	Nilai Yang dikembangkan	Indikator Pencapaian	HASIL PENILAIAN				Deskripsi
			BT	MT	MB	MK	
	Kerjasama	Berdiskusi					
		Saling Membantu teman					
	Rasa Ingin tahu	Mengajukan pertanyaan untuk memperoleh penjelasan tentang cara pembudidayaan tanaman dan hewan					
	Kreatif	Membaca Buku					

Format Hasil Penilaian Karakter

Nama Siswa:

No	Nilai Yang dikembangkan	Indikator Pencapaian	HASIL PENILAIAN				Deskripsi
			BT	MT	MB	MK	
	Kerjasama	Berdiskusi	V				Belum memperlihatkan kerjasama dengan yang lain
		Saling Membantu teman	V				


Rasa Ingin tahu	Mengajukan Pertanyaan dengan bahasa yang baik			V		Siswa sudah memperlihatkan kemampuan bertanya
K kreatif	Membaca Buku			V		

Mengetahui,
Kepala SLBN 1 Yogyakarta



ENDAH S.Pd, M.Pd
NIP. 19630720 199203 1 005

Guru Mapel Tata Kecantikan



ENDAH SULISTYORINI, S.Pd
NIP. 19871025 201101 2 005

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Pendidikan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 540611, Fax (0274) 540611
Laman: fip.uny.ac.id E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : 559/UN34.11/DT/Pen/2018

23 Juli 2018

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5, Jetis, Yogyakarta 55233

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

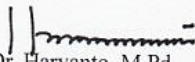
Nama : A'nnisa Mawaddah Rochmah
NIM : 14103241056
Program Studi : Pend. Luar Biasa - S1
Judul Tugas Akhir : Pembelajaran Keterampilan Mencuci Rambut Pada Siswa Tunagrahita Kategori Sedang Di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Waktu Penelitian : 25 Juli - 31 Agustus 2018

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan ;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.


Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19600902 198702 1 001

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 Juli 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/7843/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY
di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 559/UN34.11/DT/Pen/2018
Tanggal : 23 Juli 2018
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PEMBELAJARAN KETEPAMPILAN MENCUCI RAMBUT PADA SISWA TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : A'NNISA MAWADDAH ROCHMAH
NIM : 14103241056
No.HP/Identitas : 083104368946/3371014210960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Biasa / Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Yogyakarta
Waktu Penelitian : 25 Juli 2018 s.d 31 Agustus 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.


KAPALA
BADAN KESBANGPOL DIY
AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 196010261992031004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian dari Disdikpora



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
Jalan Cendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjapro.go.id, email : dikpora@jogjapro.go.id, Kode Pos 55166

Yogyakarta, 24 Juli 2018

Nomor : 070/8236

Lamp : -

Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.

Kepala SLB Negeri 1 Yogyakarta

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/7843/Kesbangpol/2018 tanggal 24 Juli 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada:

Nama : A'NNISA MAWADDAH ROCHMAH
NIM : 14103241056
Prodi/Jurusan : Pendidikan Luar Biasa/ Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENCUCI RAMBUT
PADA SISWA TUNAGRAHITA KATEGORI SEDANG DI
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 YOGYAKARTA
Lokasi : SLB Negeri 1 Yogyakarta
Waktu : 25 Juli 2018 s.d 31 Agustus 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi



Didik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY

Lampiran 10. Surat Keterangan dari SLB Negeri 1 Yogyakarta


PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SLB NEGERI 1 YOGYAKARTA
Jl. Bintaran Tengah No. 3 Yogyakarta, Telp (0274) 375539
Email: slbn1.yogya@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 425/147/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURADI, S.Pd
NIP : 19650614 199412 1 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SLB Negeri 1 Yogyakarta
Alamat : Jl. Bintaran Tengah No. 3 Yogyakarta, Telp (0274) 375539

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : A`nnisa Mawaddah Rochmah
NIM : 14103241056
Program Studi : Program Studi Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan kegiatan PLT di SLB Negeri 1 Yogyakarta, yang dilaksanakan pada bulan September s/d November 2018.
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2018
Kepala Sekolah,

SURADI, S.Pd
NIP. 19650614 199412 1 1001

